

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan adalah salah satu Kabupaten yang berada di Pulau Madura. Kabupaten Bangkalan terletak diujung paling barat Pulau Madura yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara.¹ Di Kabupaten Bangkalan terdapat berbagai potensi-potensi pariwisata yang cukup menarik minat masyarakat lokal bahkan masyarakat di luar Madura. Oleh karena itu, semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap objek wisata di daerah Bangkalan maka perlu adanya campur tangan pemerintah daerah guna meningkatkan estetika objek pariwisata khususnya di daerah setempat. Adanya peran Pemerintah daerah akan sangat membantu dalam pengembangan pariwisata.

Pada tahun 2017 di Bangkalan terdapat pembaruan data mengenai penambahan destinasi wisata, diantaranya, Api Alam Konang, Gunung Geger, Karapan Sapi, Kolla Lagundih, Makam Sunan Cendana, Maka Aer Mata Ibu, Makam Sultan Abdul Kadirun, dan Makam Syaikhona Kholil. Kepala Disbudpar (Dinas Budaya dan Pariwisata) Bangkalan yakni ibu Lily Setiawaty Mukti mengungkapkan bahwa sejauh ini tempat wisata masih dikelola secara perseorangan. Pihak Dinas Budaya dan Pariwisata daerah

¹www.bangkalankab.go.id, diakses pada 20 Januari 2019 pukul 14.54

Bangkalan akan melakukan kerjasama, dengan adanya kerjasama maka diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kenaikan pendapatan daerah.²

Adanya kontribusi pariwisata sangat berpengaruh terhadap pendapatan daerah. Karena dengan adanya sektor pariwisata tersebut tentu akan menambah pendapatan melalui kunjungan masyarakat terhadap beberapa pariwisata yang ada di daerah Bangkalan. Di daerah Bangkalan memiliki banyak objek wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya dan wisata religi, akan tetapi kebanyakan masyarakat Bangkalan ataupun luar daerah Bangkalan lebih menyukai wisata religi, salah satu wisata religi yang diminati adalah makam Syaikhona Kholil dan makam Sunan Cendana.

Pesarean Sunan Cendana terletak di desa Ketetang, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan, objek wisata religi ini berupa Masjid yang berdiri kokoh dibagian depan dan terletak makam Sunan Cendana pada bagian belakang Masjid. Minat masyarakat dalam berziarah ke Pesarean Sunan Cendana ini tidak kalah ramai seperti di makam Syakhona Kholil di Bangkalan. Dikarenakan akses menuju pesarean ini juga terbilang mudah dijangkau oleh peziarah dari luar Kota Bangkalan.

Menurut keterangan bapak H Abdul Hadi selaku juru kunci di pesarean Sunan Cendana pengunjung yang berziarah setiap hari ke pesarean

²Abdul Basri, *Pemkab Bangkalan Tambah Enam Destinasi Wisata*, dalam *Radar Madura* 03 Januari 2018

mencapai sekitar 100 orang lebih, pengunjung yang datang ke makam Sunan Cendana ini berasal dari berbagai daerah diantaranya : Banyuwangi, Muncar Probolinggo, Semarang, dan Malang, selain pengunjung dari dalam negeri terdapat pula pengunjung yang berasal dari luar negeri seperti : Singapore dan Malaysia dan akan mulai ramai setelah dhuhur sampai malam hari.³Melihat dari banyaknya jumlah peziarah yang datang ke Pesarean Sunan Cendana ini, membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian mereka, yakni dapat dilakukan dengan cara seperti berdagang atau berjualan di daerah sekitar wisata religi Pesarean Sunan Cendana.

Berdagang atau wirausaha adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) serta memiliki manfaat dan memberikan nilai tambah, oleh karena itu sebagai seorang wirausahawan harus mampu berorientasi pada tindakan, mempunyai motivasi tinggi, dan siap menerima resiko dalam pencapaian tujuannya.⁴Seorang wirausahawan harus bisa melihat dan memanfaatkan peluang yang ada disekitar mereka, sehingga dapat memberikan keuntungan bukan hanya untuk dirinya tetapi juga bagi sekelilingnya.⁵

Berdagang merupakan salah satu bentuk usaha yang cocok untuk diterapkan di daerah sekitar Pesarean Sunan Cendana, akan tetapi masyarakat

³Wawancara dengan bapak H Abdul Hadi selaku juru kunci hari minggu 17 Februari 2019. Pukul 10.58

⁴Muh Yunus, *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang : UIN-MALANG PRESS, 2008),31-32

⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), 33

yang berdagang disekitar Pesarean Sunan Cendana hanya sedikit dan produk atau dagangan yang mereka jual hanya terbatas pada produk layaknya di toko kelontong biasa, sedangkan di daerah Kwanyar selain daerahnya dekat dengan pantai, disana juga terkenal akan olahan dari udang yang dijadikan kerupuk dan berbagai olahan lainnya. Di Pesarean Sunan Cendana Kwanyar tidak ada aturan khusus bagi pedagang yang ingin berdagang di sana. Surplus pendapatan masyarakat di sekitar Pesarean Sunan sekitar seratus sampai tiga ratus ribu perhari. Akan tetapi masyarakat yang berdagang di sekitar Pesarean Sunan Cendana kurang bisa melihat peluang tersebut, sedangkan apabila mereka berjualan makanan khas Kwanyar maka secara tidak langsung mereka juga memperkenalkan makanan khas Kwanyar kepada peziarah yang datang ke Pesarean Sunan Cendana. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DI PESAREAN SUNAN CENDANA KWANYAR KABUPATEN BANGKALAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membuat rumasan masalah seperti berikut :

1. Faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha di pesarean sunan cendana ?

2. Faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha di Pesarean Sunan Cendana Kwanyar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha di pesarean sunan cendana kwanyar. Sedangkan kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang selama ini didapat selama perkuliahan berlangsung dan dapat mengetahui faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha di pesarean sunan cendana kwanyar.

2. Bagi Pembaca

Adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan pembaca dan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa di UTM dan khususnya prodi Ekonomi Syariah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya, peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam mengerjakan skripsi ini, beberapa penelitian tersebut adalah :

1. Skripsi Mila Kustianti (2017) Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tahun 2017 dengan judul “Peran Keberadaan Wisata Religi Makam Syaikhona Cholil Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Martajasah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya wisata religi makam Syaikhona Cholil memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Martajasah karena mereka bisa bekerja disekitar kawasan pesarean dan selain itu dapat mengurangi jumlah pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keberadaan wisata religi makam syaikhona cholil terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat martajasah dalam perspektif ekonomi islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti tentang seberapa berperannya wisata religi makam Syaikhona Cholil dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat martajasah, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha di pesarean sunan cendana kwanyar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Dalam Berwirausaha Di Pesaeen Sunan Cendana Kwanyar*” yakni sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Pada BAB pertama ini akan mengarahkan pembaca pada substansi dalam penulisan ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini peneliti akan menjabarkan tentang teori-teori yang akan memperkuat penelitian, seperti : definisi minat, faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dan kewirausahaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terkait dengan penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam bab ini berfokus pada metode penulisan yang akan digunakan oleh peneliti, antara lain : jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisi data, dan analisis faktor.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan hal - hal yang terkait dengan objek dalam penelitian, data penelitian dan responden, menganalisa hasil penelitian, serta pembahasan dalam bab ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait.